

Analisis Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Ppda Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Produksi dan Konsumsi yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode 2013-2016

Analysis of Market Value Ratio Effect Towards Stock Price in Sub Sector Trading Company With Large Sale and Consumption Registered in Jakarta Islamic Index During 2013-2016 Period

¹Dien Sri Widias Putri, ²Azieb, ³Ifa Hanifia Senjiati

^{1,2,3} Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹dienswp10@gmail.com, ²azib_asroi@yahoo.com, ³ifa.wahyudin@gmail.com

Abstrak. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik turunnya harga saham diikuti dengan kesenjangan yang terjadi pada rasio keuangan salah satunya rasio nilai pasar. Oleh karena itu dilakukan teknik analisis harga saham dengan menganalisis rasio nilai pasar. Terdapat 5 rasio nilai pasar namun hanya dipilih 3 rasio nilai pasar yaitu PER, BVS dan PBV, rasio PER mewakili EPS dan rasio *deviden* tidak digunakan karena perusahaan tidak memberikan *deviden* secara berkala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh rasio nilai pasar terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode 2013-2016. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) di tahun 2013-2016 dan Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 2 perusahaan yang tercatat di JII dan memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan JII, buku, jurnal, literatur, dokumen dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil Penelitian di peroleh bahwa perkembangan rasio nilai pasar dan harga saham pada perusahaan mengalami fluktuasi. Dan pengaruh rasio nilai pasar secara keseluruhan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di JII periode 2013-2016 adalah berpengaruh secara keseluruhan (simultan). Sedangkan secara parsial PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel BV dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Rasio Nilai Pasar, PER, BVS, PBV, Harga Saham, Jakarta *Islamic Index* (JII)

Abstract. Stock price will always be fluctuated, the increase and decrease in stock price is followed by the gap in financial ratio such as market value ratio. Hence, the technique of analyzing the stock price is done by analyzing the market value. There are 5 ratios of market value but this research only use 3 of them which are PER, BVS, and PBV. PER ratio represents EPS while devident ratio is not used because the company is not giving the devident periodically. The purpose of this research is to know the development and the ratio of market value towards stock price either simultan or partial In Sub Sector Trading Company With Large Sale and Consumption Registered In Jakarta Islamic Index During 2013-2016 Period. The population used in this research are as many as 30 companies registered in Jakarta Islamic Index (JII) during 2013-2016 period. The sample of this research are 2 companies registered in JII and fulfilled some of the criterias. The method used in this research is quantitative method. The source data used is secondary which taken from annual report of JII companies, books, journals, literature, documents, and literary study. The data were analysed using a multiple linier regression method. The result of this research shows that the development of market value ratio and stock price is always be fluctuated. And, the effect of market value ratio as a whole towards stock price in sub sector trading company with large production and consumption registered in JII during 2013-2016 period is considered as quite influential (simultaneous) with. While partially, PER is not influential towards stock price, where in BV variabel and PBV is significantly influential towards stock price.

Keywords : Market Value Ratio, PER, BVS, PBV, Stock Price, Jakarta *Islamic Index* (JII)

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai

kelebihan dana (Tandelilin,2010:26). Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat berinvestasi dengan return yang paling optimal. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Menurut Bustari (2016:138) pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan (Kusdiyanto 1996). Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen berhasil mengelola perusahaan. Harga saham dapat berubah setiap saat, dimulai saat pasar dibuka sampai pasar ditutup. Harga saham biasa bergerak naik dan turun atau bahkan tidak bergerak. (Bustari,2016:138)

Pada saham sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi kenaikan dan penurunan harga saham diikuti dengan kesenjangan yang terjadi pada rasio-rasio keuangan. Peneliti tertarik untuk menganalisis naik turunnya harga saham dengan menggunakan salah satu rasio yaitu rasio nilai pasar, dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Book Value Per Share* (BVS), *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka diformulasikan rumusan masalahnya sebagai berikut: Pertama, bagaimana perkembangan rasio nilai pasar dan harga saham perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2013-2016 kedua, bagaimana pengaruh rasio nilai pasar secara keseluruhan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2013-2016 ketiga, bagaimana pengaruh rasio nilai pasar secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2013-2016.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, untuk mengetahui perkembangan rasio nilai pasar dan harga saham perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2013-2016, kedua, untuk mengetahui pengaruh rasio nilai pasar secara keseluruhan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2016, ketiga, untuk mengetahui pengaruh rasio nilai pasar secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2016.

B. Landasan Teori

Pasar Modal

Menurut Y.Sri Susilo (2000:189) pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Semua kegiatan yang berharga yang bersangkutan dengan perdagangan surat-surat berharga yang telah ditawarkan kepada publik yang telah diterbitkan oleh emiten sehubungan dengan penanaman modal atau peminjaman uang dalam jangka menengah atau panjang termasuk instrumen derivatifnya (Manan,2009:89).

Pasar Modal Syariah

Fatwa Dewan Syariah Nasional (2009:272) tentang Pasar modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh meknisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah seusai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang di maksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang

didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Jakarta Islamic Index

Jakarta *Islamic index* adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. Indeks saham ini diperkenalkan oleh BEI dan Danareksa Investment Management (DIM) pada tanggal 3 juli 2000. Agar dapat menghasilkan data historikal yang lebih panjang, hari dasar yang di gunakan untuk menghitung JII adalah tanggal 2 Januari 1995 dengan angka indeks dasar sebesar 100. Metodologi perhitungan JII sama dengan yang digunakan untuk menghitung IHSG yaitu berdasarkan *Maret Value Weight Average Index* dengan formula *Laspeyers*. JII terdiri dar 30 saham emiten (Hidayat,2011:83).

Harga Saham

Selembaar saham adalah selembaar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsi/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembaar saham mempunyai nilai atau harga (Hidayat,2011:81). Menurut Widoatmodjo (2000:13), harga saham dapat dibedakan sebagai berikut: harga nominal, harga perdana dan harga pasar.

Ratio Nilai Pasar

Ratio pasar merupakan sekumpulan ratio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi,2006;75). Rasio ini memberikan informasi seerapa besar perusahaan, shingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi di banding dengan nilai buku saham. Ratio nilai pasar terdiri dari ratio-ratio berikut:

a. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga sebuah saham dengan laba bersih untuk setaip lembar saham pada perusahaan itu. Price earning ratio merupakan suatu ukutan murah atau mahalnya harga sebuah saham jika dibandingkan dengan harga saham lainnya untuk suatu industri yang serupa. (Sihombing,2008:87)

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. Book Value Per Share (BVS)

Book Value Per Share (BVS) adalah modal pemegang saham. Modal pemegang saham adalah jumlah asset-aset perusahaan diurangi dengan kewajiban (Sihombing,2008:91). Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Nilai buku perlembar saham sama adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Hartono,2012: 82).

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

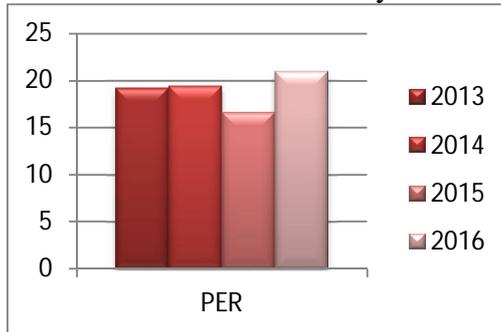
c. Price Book Value (PBV)

Price Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. *Price Book Value* merupakan suatu nilai yang dapat digunkn untuk membandingkan apakah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya (Tryfino,2009:9).

$$Price\ Book\ Value = \frac{Hara\ pasar}{Nilai\ buku}$$

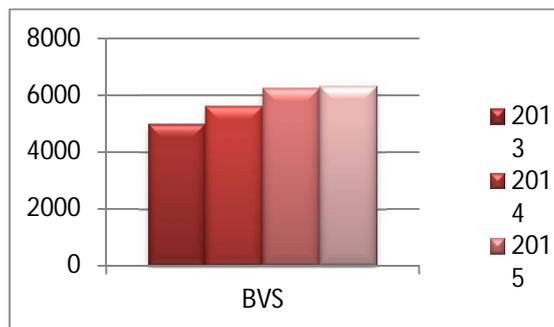
C. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai perkembangan rasio nilai pasar dan harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode 2013-2016 yaitu mengalami fluktuasi.



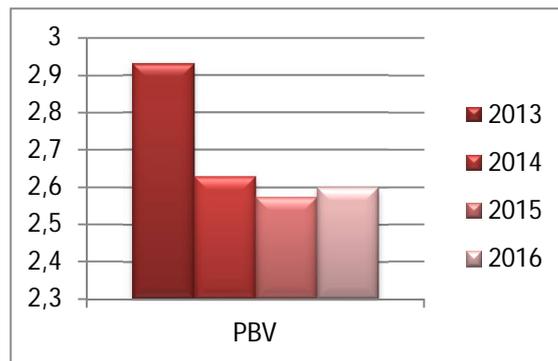
Gambar 1. Perkembangan *Price Earning Ratio* Periode 2013-2016

Price earning ratio (PER) tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan terendah terjadi pada tahun 2015 Sektor perdagangan besar dipengaruhi dengan kondisi usaha sektor lain seperti emiten batu bara dan kinerja batu bara mengalami penurunan pada tahun 2015 namun mengalami kenaikan di tahun 2016.



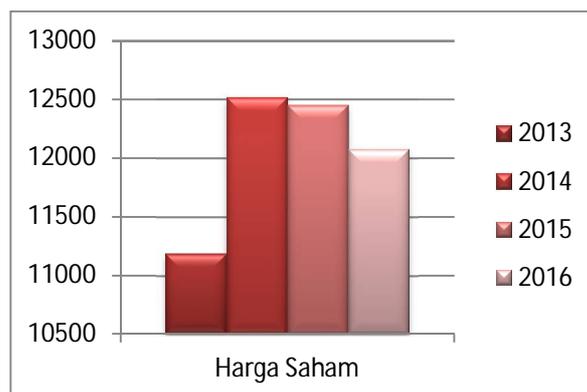
Gambar 2. Perkembangan *Book Value Ratio* Periode 2013-2016

Sedangkan BVS pada periode 2013-2016 selalu mengalami kenaikan yang signifikan dan selama periode tersebut BVS tidak mengalami penurunan. *Book value* mewakili aktiva fisik perusahaan berarti perusahaan memiliki aset yang banyak dan di kelola dengan baik. Nilai terendah berada ditahun 2013 pada saat itu perusahaan memiliki aset sebesar Rp35,997,693 dan aset tersebut selalu mengalami kenaikan, *book value* tertinggi pada tahun 2016 dengan total aset sebesar Rp39,910,985.



Gambar 3. Perkembangan *Price Book Ratio* Periode 2013-2016

PBV tertinggi berada di tahun 2013, sedangkan PBV terendah berada di tahun 2015, dari tahun 2013 ke tahun 2014 PBV mengalami penurunan yang sangat signifikan dan diikuti oleh kenaikan dan penurunan yang fluktuatif di tahun-tahun berikutnya kendala yang dihadapi adalah kurangnya menciptakan kekuatan merk dagang karena tidak melakukan kegiatan promosi.



Gambar 4. Perkembangan Harga Saham Periode 2013-2016

Harga saham tertinggi berada di tahun 2014 sedangkan harga saham terendah berada di tahun 2013. Dari tahun 2013 ke tahun 2014 harga saham mengalami kenaikan yang sangat signifikan, lalu pada tahun berikutnya harga saham selalu mengalami penurunan. Harga saham mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif, hal tersebut dipengaruhi oleh sektor keuangan dimana harga saham sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi mengalami penurunan hal tersebut di pengaruhi oleh imbal hasil atau perubahan indeks saham di Bursa Efek Indonesia mayoritas berwarna merah salah satunya yaitu sektor keuangan

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh rasio nilai pasar secara simultan terhadap harga saham digunakan uji f, uji f merupakan uji seluruh koefisien regresi secara simultan, bertujuan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 1. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1413819908	3	471273302.8	174.199	.000 ^b
	Residual	75750379.23	28	2705370.687		
	Total	1489570288	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, PER, BVS

Dasar pengambilan keputusan terhadap uji F adalah dengan membandingkan perhitungan F-hitung dengan F-tabel. Apabila hasil F hitung lebih besar ($>$) dari F tabel, maka H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ($<$) dari F tabel, maka H_0 diterima. Pada tabel 1. Hasil Uji F diperoleh F-hitung sebesar 174.199 dan berdasarkan perumusan $F\text{-tabel} = F(k;n-k)$ dengan tingkat $\alpha = 0,05$ maka F-tabel diperoleh sebesar 2.572 dengan Fhitung $174.199 > 2.572$ (Ftabel). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji F maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh rasio nilai pasar secara keseluruhan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2016 maka, jika *price book value*, *book value share* dan *price book value naik* maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.

Sedangkan untuk mengetahui penggaruh rasio nilai pasar secara parsial terhadap harga saham yaitu menggunakan uji t. Uji t merupakan uji seluruh koefisien regresi secara parsial, bertujuan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 2. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5369.293	3650.094		-1.471	.152
	PER	-171.733	106.995	-.150	-1.605	.120
	BVS	2.001	.195	1.255	10.273	.000
	PBV	3401.524	946.503	.455	3.594	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 6. hasil uji T (uji parsial) maka di peroleh:

- Price Earning Ratio (PER) terhadap Y yaitu harga saham menghasilkan nilai statistik Thitung sebesar $-1,0605 < 2,056$ (Ttabel) dengan tingkat signifikansi $0,120 > 0,05$. Berdasarkan kriteria uji T jika $Thitung < Ttabel$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Hubungan antara PER dengan harga saham yang negatif dan tidak signifikan berarti bahwa besar kecilnya variabel PER belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.
- Book Value Share* (BVS) terhadap Y yaitu harga saham menghasilkan nilai statistik Thitung sebesar $10,273 > 2,056$ (Ttabel) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan kriteria uji T jika $Thitung > Ttabel$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh *Book Value PerShare* terhadap harga saham. Adanya pengaruh *book value* memberikan indikasi bahwa investor bersedia membayar harga saham

lebih tinggi apabila ada jaminan keamanan (*safety capital*) atas aset bersih perusahaan yang semakin tinggi. Maka kenaikan dan penurunan BVS mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

- c. *Price Book Value* (PBV) terhadap Y yaitu harga saham menghasilkan nilai statistik Thitung sebesar $3,594 > 2,056$ (Ttabel) dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Berdasarkan kriteria uji T jika Thitung $>$ Ttabel dan tingkat signifikansi $<$ $0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh *Price Book Value* terhadap harga saham. Rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek keuangan perusahaan tersebut, hal ini berarti investor mempunyai kepercayaan yang tinggi pada perusahaan dengan melakukan pembelian saham. Maka kenaikan dan penurunan PBV mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham.

Pergerakan yang terjadi diakibatkan adanya kegiatan jual beli saham. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi naik turunnya harga saham (Ighra, Azib, Ifa 2017). Berdasarkan analisis data di atas *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *book value share* dan *price book value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga, secara garis besar investor tidak melihat keuntungan pada perusahaan namun lebih mempertimbangkan aset yang dimiliki perusahaan.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan rasio nilai pasar dan harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2013-2016 memiliki rata-rata *price earning ratio* sebesar 19,01% *book value* sebesar 5780,98 *price book value* sebesar 2,7% dan perolehan rata-rata harga saham sebesar Rp.12.055.

Pengaruh rasio nilai pasar secara keseluruhan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2013-2016 adalah berpengaruh secara keseluruhan (simultan) dengan $F_{hitung} 174.199 > 2.572$ (F_{tabel}). Artinya, jika PER, BVS dan PBV naik maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.

Pengaruh rasio nilai pasar secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2013-2016 yaitu *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *book value* dan *price book value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga, secara garis besar investor tidak melihat keuntungan pada perusahaan namun lebih mempertimbangkan aset yang dimiliki perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diberikan saran bahwa:

1. Bagi Investor dan Perusahaan
Bagi investor yang ingin melakukan investasi harus melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang dapat di pertimbangkan adalah investor tidak perlu melihat kinerja perusahaan dari prospek laba dan keuntungannya tetapi investor perlu melihat aset yang dimiliki perusahaan.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan aset perusahaan seperti mesin produksi dan hal yang berhubungan dengan teknologi yang memastikan perusahaan dapat bersaing di dunia internasional.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio dari rasio nilai pasar yaitu *price earning ratio*, *book value per share* dan *price book value* saran bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti variabel makro ekonomi agar kita dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar produksi dan konsumsi.

Daftar Pustaka

- Baroroh, Ali. (2008). *Trik Analisis Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dermawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Filbert Ryan. Analisis dalam Membeli Saham, <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.Gampang.dalam.Membeli.Saham> diakses 23 April 2018
- Hidayat Taufik. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Fathya, Ighra Nurani; Azib, Azib; Senjiati, Ifa Hanifia. (2017). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2016)*. Skripsi. Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.
- Kusdiyanto. (1996). *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Bank-Bank Go Publik Di Indonesia*. Empirika.
- Majelis Ulama Indonesia. (2009). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta: PT Intermasa.
- Manan, Abdul. (2009). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Paasar Modal Sayriah Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sihombing, Gregorius (2008). *Kaya dan Pintar Jadi Trader & Investor Saham, Indonesia*. Yogyakarta. Cerdas.
- Siregar, Sofyan. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilo, Y. Sri. (dkk). (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Salemba Empat
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.